BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam mengoptimalkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani,bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis dan terencana. Pembelajaran dilakukan melalui proses pembekalan pendidikan jasmani dengan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama dan lain-lain). Pelaksanaanya dilakukan bukan melalui pengajaran di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik mental, intelektual, emosional dan sosial.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum jenjang pendidikan sekolah menengah pertama (SMP). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan juga bagian intergral dari pendidikan keseluruhan yang mengandalkan aktivitas fisik sebagai unsur utama membentuk siswa menjadi siswa yang sehat, intelektual beriman dan bertaqwa. Perlu untuk dipahami bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mengandung potensi yang sangat besar dalam memberikan sumbangan yang besar pada pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Pendidikan jasmani dan olahraga dalam tulisan ini adalah suatu proses yang dilaksanakan pada setiap jenjang mulai dari sekolah dasar sampai

sekolah menengah yang menggunakan aktivitas atau anggota fisik untuk mencapai kesehatan dan kebugaran fisik, keterampilan gerak yang berakibat pada berkembangnya kemampuan sikap dan intelektual pada kehidupan sehari- hari. (*Unisbgn,+70-77.Pdf*, n.d.)

Kompetensi dasar pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai pedoman, maksud dan tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dadn kematangan anak didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan psikologis, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran penjasorkes akan dapat berjalan dengan baik jika terjadi interaksi antara pemdidik dengan peserta didik.

Adanya interaksi yang efektif antara siswa dan guru diharapkan dapat menghasilkan pengetahuan yang optimal oleh siswa. Salah satu cara untuk menumbuhkan inovasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah dengan memasukkan media berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) ke dalam proses pembelajaran. IPTEK telah mengalami perkembangan yang sangat pesat yang memberikan pengaruh besar terhadap kemajuan pemikiran masyarat. Dalam bidang pendidikan, modifikasi ini telah memberikan peluang baru serta rintangan bagi para pendidik untuk memberikan perubahan ke dalam sumber daya yang penting untuk memfasilitasi upaya yang lebih efesien dan berdampak.

Pendidikan diselenggarakan dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses

pembelajaran. Keberhasilan pendidikan sebagian besar ditentukan oleh guru yang mampu dan terampil mengelola proses belajar mengajar. Karena guru merupakan ujung tombak di dalam proses pemebelajaran yang memiliki peran dan fungsi strategis dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Guru yang mampu dan terampil selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sejalan dengan kemajuan ilmu penegetahuan dan teknologi (IPTEK).

Permainan bola voli adalah salah satu cabang olahraga tim yang terkenal di Indonesia, bahkan di dunia. Permainan bola voli melibatkan 12 pemain dalam satu tim dan 6 pemain di tiap sisi lapangan. Masing-masing tim memiliki pemain smasher, middle hitter, libero, dan setter. Pertandingan di mainkan di lapangan dengan ukuran lebar 9 meter dan panjang 18 meter dengan ketinggian net 2,43 meter untuk pria dan 2,24 untuk wanita.

Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain antara lain servis, passing, smash, dan block (Kardiyanto & Sunardi, 2020). Keempat teknik dasar tersebut merupakan modal yang harus dipelajari sebelum bermain bola voli jika ingin berprestasi banyak atlet yang mengabaikan teknik dasar tersebut padahal teknik yang ada dalam bola voli saling berkaitan satu sama lain. Sehingga seorang atlet tidak akan maksimal saat melakukan teknik dasar bola voli saat bermain atau bertanding, hal ini akan mengahambat prestasi atlet untuk berkembang. (Keswando et al., 2022)

Guru PJOK memiliki peranan yang strategis dalam menyiapkan generasi bangsa dalam upaya meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik. Oleh karena itu penyelenggaraan pembelajaran PJOK harus lebih dikembangkan ke arah yang lebih optimal sehingga peserta didik akan lebih

optimal sehingga peserta didik akan lebih inovatif, terampil, kreatif, memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap gerak manusia.

Aktivitas pendidikan harus mempunyai keterkaitan psikologis agar tujuan pembelajaran bisa diraih. Guna mengimplementasikan kompetensi dasar pendidikan jasmani sejalan pada acuan serta tujuan kurikulum., guru pendidikan jasmani perlu membentuk proses pembelajaran dimana selaras pada kemampuan serta kematangan peserta didik, serta menjalankannya dengan lancar. Pembelajaran pendidikan jasmani akan berlangsung dengan baik diharapkan memungkinkan siswa menerima konten sebanyak mungkin dari guru mereka. Sebuah metode guna berinovasi pada pendidikan jasmani yakni melalui media pembelajaran berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *video tutorial* dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli dan media dapat dijadikan rintangan pada pembelajaran *passing* bawah bola voli. Guru penjas membutuhkan media pembelajaran guna menunjang hasil belajar siswa. Media pembelajaran interaktif berbasis video dapat dimanfaatkan oleh guru seperti Video Tutorial yang dapat menjadi inovasi pembelajaran penjas karena mudah menjelaskannya, dan media pembelajaran tersebut juga mudah untuk dipahami, sehingga siswa akan terhindar dari ketidakpahaman atas materi yang disampaikan. Hal inilah yang belum dilakukan oleh guru penjas di SMP Negeri 3 Berastagi.

Kegiatan pembelajaran di kelas pendidikan jasmani umumnya melibatkan aktivitas fisik, seperti dalam pembelajaran bola voli. Keberhasilan seorang guru dalam mengajar dipengaruhi oleh metode pengajarannya. Metode pengajaran yakni metode guru berinteraksi bersama siswa selama tahapan pembelajaran guna

memastikan mereka berhasil memahami materi yang diajarkan. Bola voli yang termasuk dalam kurikulum pendidikan jasmani, membutuhkan penguasaan banyak teknik dasar. Sebuah metode paling utama pada bola voli yakni passing bawah (underpass). Teknik ini memungkinkan tim menerima bola dari servis lawan. Passing bawah tidak hanya dipakai guna menerima servis, namun juga guna menangkis serangan lawan dan mengoper bola kepada spiker.

Media dapat digunakan sebagai sarana dalam memeberikan materi pendidikan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Sedangkan metode belajar mengatur pada pengorganisasian bahan ajar dan strategi penyampaiannya. Selanjutnya hasil belajar diukur dengan efektif dan efisien untuk mengetahui kemampuan dan minat siswa terhadap mata pelajaran.

Media pembelajaran adalah alat bantu atau bahan yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau konsep pembelajaran kepada siswa dengan cara yahg lebih menarik, interaktif,dan efektif. Dalam pendidikan jasmani (Penjas), media pembelajaran memiliki peran yang penting untuk membantu siswa memahami konsep-konsep penting, meningkatksn keterampilan, dan mempromosikan gaya hidup sehat, pemanfaatan media pembelajaran ndalam penajs dapat vmembantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif bagi siswa.

(Nurfadillah et al., 2021) Teknologi sebagai media yang mampu membuat siswa tertarik untuk belajar sudah banyak yang dikembangkan. Pembelajaran dengan computer dapat menyajikan media pembelajaran yang memuat materi pembelajaran secara tekstual, audio maupun visual secara menarik. Dengan bantuan media yang menarik, Siswa akan lebih mudah untuk memahami materi

pelajaran, hal ini akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, dan dengan bantuan media ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Mengacu pada dari hasil pengamatan serta observasi, tahapan pembelajaran yang dijalankan oleh guru pendidikan di SMP Negeri 3 Berastagi pada materi pokok bola voli, guru menggunakan metode pembelajaran komando. Akibatnya, tahapan pembelajaran cenderung berfokus ke guru, dimana menjadikan siswa cenderung kurang aktif berpartisipasi pada tahapan pembelajaran. Hambatan lain yang dialami siswa dapat dilihat ketika guru mempraktekkan gerakan *passing* bawah, siswa masih kurang memahami secara optimal.

Penelitian dari pengembangan skripsi terdahulu skripsi Nurizcha Afri (2022) yang berjudul " Pengembangan Video Pembelajaran Bola Voli Untuk Meningkatkan Penegetahuan Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Ngaglik" video tutorial dari hasil terdahulu dikembangkan adalah semua teknik dasar bola voli berbasis video, sementara penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis video tutorial pada pembrlajaran teknik dasar passing bawah bola voli SMP Negeri 3 Berastagi. Pada penelitian dan pengembangan terdahulu terdapat kelemahan yaitu di penulisan di dalam video dan masig ada kata yang kurang baku. Penelitian dan pengembangan terdahulu belum menggunakan media interaktif sebagai media pembelajaran untuk pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siswa.

Dari kelemahan penelitian dan pengembangan terdahulu maka peneliti berencana mengembangkan produk Video Tutorial Teknik Dasar *Passing* Bawah bola voli pada siswa. Keunggulan produk peneliti yaitu menjelaskan bagaimana

teknik dasar IpassingI bawah bola voli dan di dalam video tutorial aka nada penjelasan dan gerakan yang akan diperlambat serta pengylangan gerakan dan leih terfokus pada gerakan sehingga siswa dapat melihat gerakan tersebut dengan baik dan juga animasi dan pengeditan video lebih diperjeals agar menarik minat siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis dari beberapa peserta didik terkait media pembelajaran yang selama ini diajarkan dan diperoleh mereka menggangap pembelajaran penjas khususnya materi *passing* bawah bola voli kurang menarik dan membosankan serta pembelajaran penjas khususnya materi passing bola voli merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipahami karena kurangnaya pengertian dan pemahaman mereka tentang materi pembelajaran passing bola voli. Setelah mendengar penjelasan dari beberapa peserta didik diketahui bahwa mereka enggan belajar penajs kaena media yang digunakan untuk menyampaikan materi kurang menarik sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan malas jika disuruh untuk melakukan kegiatan penjas khususnya materi I*passing* bawah bola voli saat proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini menyulitkan siswa dalam mempelajari teknik bola voli, terutama saat melakukan passing bawah. Ketika siswa kesulitan memahami materi, performa mereka dalam ujian menjadi buruk,menyebabkan kesalahan dalam proses pembelajaran yang akan mempengaruhi nilai mereka. Beberapa kesalahan umum yang dilakukan siswa meliputi: 1) Posisi bola saat dilempar. 2) Kontak yang salah antara bola dan tangan. 3) Gerakan tangan yang tidak mengikuti arah datangnya bola. Berdasarkan masalah dimana sudah dijabarkan di atas, kesimpulan yang bisa diambil oleh peneliti yakni bila tantangan utama dalam pembelajaran teknik passing bawah di SMP Negeri 3 Berastagi adalah

ketidakmenarikannya pembawaan seorang guru yang hanya menggunakan buku menjadi pedoman untuk siswa. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti memandang bahwa Pengembangan Media Pembelajaran Yang Interaktif dapat menjadi solusi yang efektif. Untuk menciptakan produk yang diinginkan, yaitu pengembangan media pembelajaran passing bawah berbasis *Video* tutorial, diperlukan penelitian dan pengembangan yang cermat. Dari Hasil akhir penelitian sebelumnya adalah sebuah link *youtube,* sementara hasil akhir dari penelitian penulis yaitu dalam bentuk sebuah DVD.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi fokus penelitian ini adalah "**Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli SMP Negeri 3 Berastagi**".

1.3 Rumusan Masalah

Mengacu dari konteks latar belakang serta batasan masalah, serta fokus penelitian dimana sudah disebutkan, masalah penelitian yang hendak diamati adalah:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis *Video* dapat meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli tingkat SMP?
2. Apakah media pembelajaran *passing* bawah bola voli berbasis video tutorial efektif digunakan sebagai referensi dalam proses pembelajaran kepada siswa di SMP Negeri 3 Berastagi ?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah dimana telah dijabarkan, penelitian ini dijalankan dengan maksud untuk

1. Menilai apakah media pembelajaran pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar passing bawah dimana telah dikembangkan cocok untuk diterapkan dalam proses pengajaran kepada siswa di SMP Negeri 3 Berastagi
2. Apakah media pembelajaran interaktif berbasis video tutorial efektif dalam membantu siswa memahami dan mempraktikkan Teknik dasar passing bawah bola voli

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut yakni manfaat yang diharapkan pada peneltian ini:

1. Bagi siswa diharapkan dapat mengatasi kesulitan belajar, terutama dalam mempelajari teknik passing bawah bola voli, dengan memanfaatkan pengembangan media pembelajaran video tutorial teknik dasar passing bawah bola voli di SMP Negeri 3 Berastagi.
2. Bagi guru pendidikan jasmani hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menerapkan pembelajaran yang aktif dan efektif dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial teknik dasar passing bawah.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan yang berharga untuk calon guru dalam mengajar teknik dasar passing bawah bola voli kepada siswa.

4. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan ilmiah secara teoritis dan memperkaya pengetahuan dalam bidang olahraga.

Adapun manfaat psikis dan teoritis dari penelitian ini adalah:

a. Secara Psikis

- Meningkatkan motivasi belajar siswa

  Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat serta semangat siswa dalam mempelajari materi teknik dasar passing bawah bola voli.

- Membangun rasa percaya diri

  Dengan adanya tutorial yang dapat diulang-ulang, siswa merasa lebih yakin dan percaya diri dalam mempraktikkan gerakan yang benar.

- Mengurangi kecemasan saat praktik

  Siswa tidak lagi merasa cemas atau malu karena dapat terlebih dahulu mempelajari teknik melalui video sebelum melakukan praktik langsung di depan teman.

- Menumbuhkan kemandirian belajar

  Siswa dapat belajar secara mandiri di luar jam Pelajaran, sehingga tumbuh sikap tanggung jawab dan inisiatif dalam memahami materi.

b. Manfaat Teoritis

- Menambah ilmu dalam bidang Pendidikan jasmani

  Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terkait pengembangan media pembelajaran olahraga, khususnya teknik dasar bola voli.

- Menjadi rujukan bagi penelitian serupa di masa mendatang

  Hasil penelitian dapat dijadikan acuan atau referensi dalam pengembangan interaktif untuk materi olahraga lainnya.

- Memperkaya teori pembelajaran berbasis multimedia

  Penggunaan video tutorial dalam konteks Pendidikan jasmani memperluas penerapan teori pembelajaran berbasis teknologi dan multimedia dalam pembelajaran.

- Mendukung penerapan pendekatan pembelajaran

  Dengan media interaktif, siswa berperan aktif dalam proses belajar, sesuai dengan pendekatan yang berlaku yang menekankan peran siswa dalam membangun pengetahuan sendiri.